

DI KABUPATEN REMBANG

Jalan Lingkar Belum Jelas

REMBANG (KR) - Proyek Daerah pembangunan jalan lingkar sepanjang hampir 20 kilometer di wilayah Kabupaten Rembang hingga saat ini masih belum ada kejelasan. Hal itu dikarenakan jalan lingkar yang ada selama ini banyak menerabas pemukiman warga sehingga dinilai tidak layak.

Data yang dihimpun KR belum lama ini menyebutkan, untuk akses jalan lingkar saat ini mulai dari arah barat masuk ke pertigaan Pasar Pentungan ke selatan, langsung menerabas Kelurahan Magersari, Desa Waru, Desa Pulo, Desa Ketanggi, Desa Ngotet, hingga Desa Tireman di pintu masuk Rembang Kota sayap timur. "Jalan lingkar lama akan menjadi jalan lingkar dalam kota, karena menurut sejumlah ahli jalan, lingkar yang lama tidak memenuhi persyaratan," kata Arief Romadlon, Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Rembang.

Saat ditanya kelanjutan rencana jalan lingkar yang akan dibangun, Arif menyatakan tidak terlibat dalam proyek tersebut. sementara itu diperoleh keterangan, untuk jalan lingkar yang baru, dari arah barat dimulai dari Desa Banyudono (Kaliori) masuk ke persawahan warga hingga pintu keluar Kota Pusaka Lasem sepanjang 20 kilometer.

"Pemkab Rembang berkewajiban melakukan pembebasan lahan sementara untuk bangunan fisik mendapat bantuan dari APBN. DRPD sudah membantu Pemkab Rembang untuk ikut mencari pinjaman hingga Rp 200 miliar. Sekarang tinggal eksekutif dan timnya bekerja semaksimal mungkin," kata Wakil Ketua DPRD Kabupaten rembang, Moch Ridwan SH. **(Ags)**

TNI MANUNGGAL BANJARNEGARA
TNI Bangun Sumur di Petir

BANJARNEGARA (KR) - TNI Manunggal Air 2022 membangun sumur bor di Dusun Bukupitu Desa Petir Kecamatan Purwanegara, Banjarnegara. Kegiatan tersebut dilakukan oleh Kodim 0704 Banjarnegara bekerja sama dengan Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak (BBWSO) Yogyakarta. Danrem 071/Wijayakusuma Kolonel Inf Yudha Airlangga SE, Selasa (2/8), meninjau lokasi pengeboran. Menurut Danrem, di beberapa wilayah pegunungan selatan Banjarnegara, khususnya Desa Petir, memiliki permasalahan air bersih yang dibutuhkan masyarakat setempat.

Pembuatan sumur di Dusun Bulupitu merupakan hajat bersama, bukan hanya hajat TNI AD, meskipun ide dan inisiasi dari TNI AD. "Dalam pelaksanaannya, dibantu BBWSO, Pemda, Kepolisian serta masyarakat setempat," jelasnya. Koordinator Sub Air Tanah dan Air Baku BBWSO Yogyakarta, Tri Surya Irawan mengatakan, untuk mencapai kedalaman sumur 110 meter diperkirakan butuh waktu 1,5 bulan. Sedangkan debit air, berdasarkan hasil uji yang dilakukan, minimal 1,5 liter perdetik. **(Mad)**

HUKUM

2 Motor Terlibat Lakalantas, 1 Tewas

WATES (KR) - Kecelakaan lalulintas (lakalantas) yang melibatkan dua sepeda motor terjadi di Pedukuhan Prembulan, Pandowan Galur, Kamis (4/8) pagi. Akibat kejadian ini seorang pengendara tewas.

Kanit Penegakan Hukum (Gakkum) Satlantas Polres Kulonprogo, Ipda Satya Kurnia, membenarkan adanya lakalantas tersebut dan yang mengakibatkan seorang pengendara meninggal sekitar pukul 06.30. Bermula saat sepeda motor Honda Scoopy Nopol AB 5964 DP yang dikendarai Rubiyah (58) warga Prembulan Pandowan Galur, berjalan dari arah selatan ke utara.

Sampai di TKP, sepeda motor tersebut berbelok ke kanan atau arah timur. Saat bersamaan dari arah utara ke selatan melaju sepeda motor Yamaha Mio Nopol AB 4339 BL yang dikendarai RS (14) warga Galur. Karena jarak dua kendaraan sudah dekat sehingga lakalantas tak terhindarkan.

"Pengendara atasnama RS mengalami patah tulang tangan kanan dan luka di kepala. Saat ini mendapat perawatan Rumah Sakit Riski Amalia Lendah. Sedangkan pengendara atasnama Rubiyah mengalami luka patah tulang terbuka kaki kiri, cidera kepala berat dan meninggal di TKP," jelasnya. **(Dan)**

Rumah Produksi Blok Timbangan Terbakar

KARANGANYAR (KR) - Rumah produksi blok timbangan di Kelurahan Cangkakan, Kecamatan/Kabupaten Karanganyar hangus terbakar, Selasa (2/8) sore. Akibat peristiwa tersebut, sang pemilik mengalami kerugian ratusan juta rupiah.

Peristiwa tersebut terjadi di rumah produksi blok timbangan milik Suyanti (70) sekira pukul 16.10. Saksi kejadian, Murni (48), menyaksikan kobaran api dari rumah produksi blok timbangan milik korban saat ia pulang kerja.



KR-Abdul Alim

Pendinginan pascakebakaran di rumah produksi blok timbangan.

KARANGANYAR IKUT TAHAP II BIAN
Sasaran Imunisasi 47.761 Anak

KARANGANYAR (KR) - Sebanyak 56.223 anak menjadi sasaran Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN) di Kabupaten Karanganyar. Imunisasi serentak ini masuk tahap II yang berlangsung 1-31 Agustus 2022. Bupati Karanganyar Juliyatmono bersama jajarannya membuka BIAN di Posyandu Sengon Gayamdompo, baru-baru ini.

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten (DKK) Karanganyar, Purwati mengatakan wilayahnya masuk rombongan BIAN tahap dua untuk Jawa dan Bali. Sedangkan tahap I pada Mei lalu diikuti Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, dan

Papua.

"Terdapat dua kegiatan yang dilakukan dalam rangka BIAN. Pertama, kegiatan imunisasi tambahan berupa pemberian satu dosis imunisasi campak-rubella secara massal tanpa memandang status imunisasi sebelumnya. Kedua, kegiatan imunisasi kejar berupa pemberian satu atau lebih jenis imunisasi untuk melengkapi status imunisasi anak usia 12-59 bulan," jelas Purwati.

Menurutnya, tujuan imunisasi tercapai persebaran populasi yang tinggi dan merata sehingga terjadinya kejadian luar biasa akibat penyakit dapat dicegah dengan imunisasi. Sasaran BIAN usia 9-59 bu-

lan adalah imunisasi tambahan campak dan rubella, sedangkan sasaran imunisasi kejar untuk melengkapi imunisasi anak usia 12-59 bulan.

Disebutkan, di Kabupaten Karanganyar ada 47.761 sasaran, terdiri imunisasi kejar untuk OPV 1.875 balita, IPV 2.354 balita, dan sasaran DPT-HB-Hib 4.233 balita. Imunisasi dilaksanakan di semua pos pelayanan di 17 kecamatan, terdiri 1.419 pos pelayanan dan melibatkan tenaga kesehatan, Puskesmas, dan kader.

Bupati Karanganyar, Juliyatmono mengharapkan agar kegiatan BIAN dapat dilaksanakan dengan lancar dan sukses. "Kepada

semua pihak, kami ingatkan agar anak-anak diimunisasi dengan baik. Ini ikhtiar secara bersama-sama agar anak-anak kita sehat, kekebalan tubuhnya terjaga dengan baik, ter-

hindar dari berbagai ancaman," tegasnya. Diingatkan pula, udara yang kita hirup sudah bercampur virus dan bisa mengirimkan virus dengan segala jenis variannya. **(Lim)**



KR-Abdul Alim

Bupati Karanganyar Juliyatmono memangku anak yang diimunisasi dalam pencaangan BIAN di Posyandu Gayamdompo.

TERKAIT PENETAPAN LAHAN SAWAH DILINDUNGI
DPRD Banyumas Akan Panggil Bupati

BANYUMAS (KR) - Keluhan warga berkaitan tentang penetapan Lahan Sawah Dilindungi (LSD) akan ditindaklanjuti oleh DPRD Banyumas dengan mengundang Dinas Perukuman Rakyat dan Kawasan Perumahan (Dinperkim) dan Bupati. Kesimpulan itu terungkap ketika keluhan warga yang diwakili Yayasan Tri Bhakti Pratista (Tribhata) Banyumas disampaikan ke Komisi II DPRD Banyumas, Senin (1/8) di ruang Fraksi PDIP.

Nanang Sugiri selaku Pendiri Yayasan Tribhata mengatakan, audiensi dengan Komisi II DPRD Banyumas untuk menyampaikan pendapat terkait penetapan LSD di Banyumas

seluas 30 ribu hektar. Menurutny, keluhan itu perlu dilakukan evaluasi mengingat terjadi ketidak-sinkronan dengan fakta di lapangan. Apalagi data peta yang digunakan hanya dari pusat yang masih perlu verifikasi lapangan.

Terkait tujuan LSD untuk kemudahan investasi dan pemenuhan ketahanan pangan, Nanang Sugiri menyatakan mendukung sepe-nuhnya. Namun tetap harus memperhatikan keseimbangan kebutuhan masyarakat lainnya, yaitu kebutuhan sandang, papapan, kesehatan dan pekerjaan.

"Peraturan menteri dan/atau SK Menteri yang digunakan sebagai landasan LSD juga perlu dilcermati, dipertimbangkan, dan ti-

dak boleh bertentangan dengan peraturan yang lebih tinggi. Di antaranya Perpres Nomor 59 Tahun 2019 tentang Alih Fungsi Lahan Sawah. Kami juga mendo-rong DPRD Banyumas untuk melakukan pendekatan secara birokrasi guna mempercepat penyelesaian persoalan tersebut," tandas Nanang.

Menurutnya, masyarakat dikatakan sejahtera kalau tercukupi kebutuhan sandang pangan, papan, kesehatan dan pekerjaan. Karena itu pihaknya juga minta kepada DPRD Banyumas ketika hendak membuat Perda LSD juga memperhatikan berbagai faktor secara komprehensif.

Anggota Komisi II DPRD Banyumas, Agus Priang-

godo juga mengharapkan agar secara kelembagaan, Bupati maupun DPRD menyampaikan keberatan kepada Kementerian Agraria dan Tata Ruang (ATR) Badan Pertanahan Nasional (BPN).

"Jangan sampai pene-

tapan LDS menimbulkan polemik berkelanjutan. Kita perlu membuat surat keberatan atas nama bupati dan rakyat melalui DPRD agar kementerian yang bersangkutan melakukan ka-jian ulang," tegasnya. **(Dri)**



KR-Istimewa

Rapat pertemuan Komisi II DPRD Banyumas dengan pengurus Yayasan Tribhata.

TERJERAT PINJAMAN ONLINE
Tetangga Sendiri Dirampok dan Dianiaya

SLEMAN (KR) - Kerja keras petugas Unit Reskrim Polsek Ngaglik mengungkap perampokan di rumah Sri Handayani (54) beberapa hari lalu, berbuah manis. Pe-tugas berhasil menangkap pelaku berinisial TH alias Kelik yang tak lain merupakan tetangga satu kampung korban.

Pemuda berusia 32 tahun dan ayah dua anak itu berdalih, nekat menyatroni rumah korban di Sariharjo Ngaglik Sleman karena terjerat pinjaman online (pinjol).

Tak hanya menggasak barang berharga, dalam aksinya, pelaku juga melukai korban saat wanita tersebut memergoki ulah TH.

"Pelaku adalah tetangga korban dan dia kami amankan di rumahnya dengan sejumlah barang bukti," ungkap Kapolsek Ngaglik Kopol Anjar Istriani didampingi Kanit Reskrim Iptu Agus Setyo Wahyudi, Kamis (4/8).

Dijelaskan, pencurian dengan kekerasan itu terjadi Sabtu (30/7) sekitar pukul 04.30, saat korban sendiri di rumah sedangkan suaminya ke masjid.

Pelaku masuk ke kamar korban dengan tujuan mengambil barang-barang berharga. Ternyata korban terbangun dari tidur, sehingga pelaku menyekap hidup dan mulut korban dengan kedua tangannya.

Karena korban melawan, pelaku memukuli korban dengan tujuan agar wanita tersebut tidak mengenalnya. "Pukulan pelaku mengenai

dua HP, dua kalung emas dan uang tunai Rp 4 juta sehingga korban mengalami kerugian Rp 20 juta. Setelah mendapatkan laporan, polisi langsung melakukan penyelidikan.

Berdasarkan keterangan saksi-saksi dan pengamatan beberapa CCTV, petugas meyakini jika pelaku adalah tetangga korban sendiri. Kemudian petugas Unit Reskrim Polsek Ngaglik melakukan penangkapan terhadap pelaku pada Rabu (3/8) pukul 23.00 di rumahnya.

Dalam perkara itu, petugas menyita barang bukti antara lain sandal jepit, HP dan pakaian yang digunakan saat beraksi. **(Ayu)**



KR-Wahyu Priyanti

Kapolsek (kanan) dan Kanit Reskrim Polsek Ngaglik menunjukkan barang bukti dan tersangka.

Mencari Udang, Tewas Tenggelam

BREBES (KR) - Warga Desa Pulosari digegerkan penemuan mayat seorang lelaki bernama MGA (26) warga Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes, di Sungai Pemali Desa Pulosari Brebes, Selasa (2/8) malam. Jenazah korban dimakamkan pada Rabu (3/8) siang.

Kapolsek Brebes, AKP Mulyono, membenarkan penemuan mayat tersebut. Pihaknya masih menyelidiki penyebab utama meninggalnya korban. "Kami masih mengum-pulkan keterangan sejumlah saksi, untuk mengetahui penyebab pasti korban meninggal," ujarnya.

Menurut keterangan, kejadian berawal saat korban berpamitan

kepada keluarganya untuk mencari udang di Sungai Pemali. Namun hingga malam harinya, korban tak kunjung pulang. "Kali pertama ditemukan, korban sudah mengapung di Sungai Pemali di wilayah Desa Pulosari. Kemungkinan korban terseret arus," ujarnya, tutur Sanusi (43) warga setempat.

Mendapat laporan itu, sejumlah petugas mendatangi TKP dan dibantu warga mengevakuasi korban. Selanjutnya korban dibawa ke rumah sakit terdekat untuk divisum.

"Ternyata benar kalau korban merupakan pria yang berpamitan mencari udang dan diduga tenggelam pada saat sedang mencari

udang di Sungai Pemali," tutur Mulyono.

Hasil visum menunjukkan, jika korban meninggal akibat tenggelam dan tidak ada ditemukan luka yang diduga akibat penganiyaan.

"Lantaran keluarga menolak untuk dilakukan otopsi dan dibawa ke rumah sakit, maka korban diserahkan ke pihak keluarga untuk langsung dimakamkan," tegas Mulyono.

Sementara menurut tetangga, jika korban orang baik dan mudah bergaul dengan warga setempat. "Orangnya baik, suka bergaul dengan warga, tidak disangka kalau usianya pendek," tutur warga. **(Ryd)**